

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan digunakan untuk mengetahui presentase kelengkapan formulir *informed consent* pada rekam medis rawat inap kasus bedah triwulan I di RST.TK.II. dr.Soedjono.Magelang

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmodjo, 2012). Dengan rancangan ini, pengumpulan data untuk menganalisis kelengkapan formulir *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap kasus bedah triwulan I di RST.TK.II. dr.Soedjono. Magelang

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RST. TK.II. dr.Soedjono. Magelang pada unit Rekam Medis

##### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan mei-agustus 2018

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, berarti yang memiliki informasi tentang data yang dibutuhkan (Notoajmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah 441 berkas rekam medis.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena merupakan sebagian dari populasi, tentu harus memiliki ciri-ciri dimiliki oleh populasi (Azwar, 2012). Pada penelitian ini di dapatkan sampel sebesar 82 berkas rekam medis dengan batas tingkat kesalahan sebesar 10%.

Cara menghitung sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2015), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan (p)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ n &= \frac{441}{1 + 441(0,10)^2} \\ &= \frac{441}{1 + 441(0,01)} \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,41$$

$$= \frac{441}{5,41}$$

$$= 81,51$$

$$= 82$$

### 3. Cara pemilihan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *systematic sampling*. Menurut (Nursalam, 2015) untuk menentukan interval dengan cara :

$$= \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{jumlah sampel}}$$

$$= \frac{441}{82}$$

$$= 5$$

### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kelengkapan Formulir <i>informed consent</i>	<p>a. Data sosial pasien memuat informasi tentang Nomor RM, Nama, jenis Kelamin, tanggal lahir, nama pemberi persetujuan, alamat pemberi persetujuan, hubungan dengan pasien, nama penerima tindakan, jenis kelamin penerima tindakan, alamat penerima tindakan.</p> <p>b. Bukti rekaman memuat tentang nama pemberi informasi, nama penerima informasi, Diagnose medis, dasar diagnosis, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, prognosis resiko, kemungkinan komplikasi/resiko, tanggal persetujuan, bulan persetujuan, tahun persetujuan dan jam persetujuan.</p>	<i>Cheklis</i>	<p>a. Lengkap</p> <p>b. Tidak lengkap</p>	Nominal

Lanjutan.....

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Kelengkapan Formulir <i>informed consent</i>	c. .bukti keabsahan memuat informasi tentang nama terang dan tanda tangan dokter, nama terang dan tanda tangan penerima informasi, nama terang dan tanda tangan yang menyatakan, nama terang dan tanda tangan saksi 1 dan 2 d. Tata cara mencatat yang benar memuat tentang keterbacaan, pembetulan kesalahan e. <i>Skala Likert</i>	<i>Cheklis</i>	a. Lengkap	Nominal
			b. Tidak Lengkap	
			a. Sangat Baik	80-100
			b. Baik	61-80
			c. Cukup Baik	41-60
			d. Kurang Baik	21-40
			e. Sangat Tidak Baik	0-20

## E. Alat Dan metode pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

#### a. *Cheklis* observasi

Pada *cheklist* kelengkapan pengisian *informed consent* ini adalah sebuah lembaran yang berisi komponen variabel untuk mengetahui kelengkapan pengisian *informed consent*. Komponen variabel dalam penelitian ini ada 4 yaitu data sosial pasien, bukti rekaman, bukti keabsahan dan tata cara mencatat.

#### b. Pedoman wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan penjelasan terkait proses pelaksanaan *informed consent*.

#### c. *Recorder* / alat perekam suara

Alat perekam suara digunakan peneliti untuk merekam proses wawancara antara peneliti dan informan.

#### d. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan digunakan peneliti untuk mencatat informasi yang masih kurang. Alat tulis digunakan peneliti untuk menulis pada kolom *cheklist* kelengkapan pengisian formulir *informed consent*.

#### e. Kalkulator

Kalkulator digunakan peneliti untuk perhitungan persentase.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumen berupa data kunjungan pasien rawat inap, pengamatan (observasi) yaitu dengan melihat secara langsung formulir *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap dan pedoman wawancara yaitu mewawancarai satu kepala bangsal bedah, satu perawat bangsal bedah, satu petugas assembling dan triangulasi sumber untuk mendapatkan penjelasan terkait pengisian formulir *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap kasus bedah triwulan I di RST.TK.II dr.Soedjono. Magelang.

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Notoadmodjo (2012) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur.

Menurut Sugiyono (2015) dalam suatu validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tegah informasi dari informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

## G. Metode Pegolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo, (2012) pengolahan data menggunakan system komputerisasi diolah menggunakan komputerisasi dengan beberapa tahap, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari

Tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

#### a. *Editing*

Melakukan pengecekan kembali pada lembar *checklist* apakah masih terdapat informasi yang kurang, mengecek kembali kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen.

#### b. *coding*

merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi angka. Peneliti menetapkan kelengkapan data social pasien, bukti rekaman, bukti keabsahan dan tata cara mencatat yang benar, peneliti juga melakukan *coding* wawancara berdasarkan pedoman wawancara.

#### c. Memasukkan Data (*Data entry*)

Mengisi kolom-kolom pada lembar *checklist* kelengkapan berkas rekam medis sesuai dengan data yang diperoleh.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan kembali data yang telah di analisis.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan kemudian mengambil kesimpulan tanpa melakukan uji statistik pengambilan keputusan.

### **H. Etika Penelitian**

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap informan.

2. Informed consent

Informan mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Anonimitas

Informan penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti informan A,B,C dst.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini.

### **I. Pelaksanaan Penelitian**

1. Persiapan

- a. Penulis mengajukan judul ke pembimbing
- b. Setelah judul disetujui penulis meminta dibuatkan surat ijin studi pendahuluan.
- c. Surat ijin studi pendahuluan di perbanyak untuk diajukan ke Kesbangpol DIY, Kesbangpol Magelang dan RST.TK.II. dr.Soedjono. Magelang



- d. Penulis melakukan studi pendahuluan di RST.TK.II. dr.Soedjono. Magelang
- e. Melaksanakan ujian proposal
- f. Merefisi proposal setelah ujian.

## 2. Pelaksanaan

- a. Penulis mendatangi RST.TK.II. dr.Soedjono. Magelang dengan membawat surat perijinan penelitian dari Kesbangpol ke Magelang
- b. Penulis melakukan observasi terhadap rekam medis rawat inap di RST.TK.II. dr.Soedjono. Magelang
- c. Penulis mengambil 10 sampel rekam medis rawat inap
- d. Penulis menelaah item formulir *informed consent* kasus bedah yang meliputi No RM, Nama, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, nama pemberi persetujuan, umur pemberi persetujuan, alamat pemberi persetujuan, hubungan dengan pasien, nama penerima tindakan, umur penerima tindakan, jenis kelamin penerima tindakan, alamat penerima tindakan, nama dokter pemberi informasi, nama penerima informasi, diagnosis medis, dasar diagnosis, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, prognosis resiko, kemungkinan komplikasi/ resiko, tanggal persetujuan, bulan persetujuan, tahun persetujuan, jam persetujuan, nama terang dan tanda tangan dokter, nama terang dan tanda tangan penerima informasi, nama terang dan tanda tangan yang menyatakan, nama terang dan tanda tangan saksi 1 dan 2, keterbacaan dan pembetulan kesalahan yang benar.
- e. Penyusunan Laporan  
Penulis akan mendapatkan hasil rekapitulasi persentase kelengkapan dan ketidaklengkapan formulir *informed consent* dari semua item lalu memaparkan hasil tersebut pada seminar ujian Karya Tulis Ilmiah.